

Surat Kartini

Masa Kini

Catatan Para Ibu
Multi Peran

Editor: Dr. Heny Hartono, SS, M.Pd

Universitas Katolik Soegijapranata

SURAT KARTINI MASA KINI

Catatan Para Ibu Multi Peran

Editor : **Dr. Heny Hartono, SS, M.Pd**

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit.

©Universitas Katolik Soegijapranata 2020

ISBN : **978-623-7635-15-4** (PDF)

Desain Sampul : **Theresia Manggar**

Perwajahan Isi : **Ignatius Eko**

PENERBIT:

Universitas Katolik Soegijapranata

Anggota APPTI No. 003.072.1.1.2019

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234

Telpon (024)8441555 ext. 1409

Website : www.unika.ac.id

Email Penerbit : ebook@unika.ac.id

Pengantar Editor

Tulisan yang lahir dari pengalaman otentik adalah warisan berharga bagi generasi yang akan datang. Buku ini adalah kumpulan surat dari para Ibu luar biasa yang harus membagi perannya sebagai seorang ibu, istri, karyawan, pemimpin, dan juga anggota masyarakat. Dalam sepanjang sejarah peradaban manusia, seorang ibu selalu mempunyai tempat dan peran khusus dalam cerita hidup seseorang. Oleh karena itu, membaca pengalaman hati setiap ibu menjadi sesuatu yang istimewa dan penuh makna.

Setelah lebih dari satu abad sejak Kumpulan Surat RA. Kartini diterbitkan, buku ini menjadi sebuah refleksi pergumulan para Ibu di era global. Gaya tulisan yang berbeda-beda dalam setiap surat menjadi keunikan tersendiri dari buku ini. Setiap surat yang dibagikan dalam buku ini kiranya dapat menjadi inspirasi bagi siapapun yang membaca.

Terimakasih tak terhingga kepada semua Ibu yang dengan sukacita berkenan membagi surat mereka. Respon luar biasa dari para kontributor buku ini saat awal ide penulisan buku disampaikan

Surat Kartini Masa Kini

memberi keyakinan bahwa perjuangan RA Kartini telah berbuah manis dan semangat Ibu untuk terus menjadi bagian dari perjuangan bangsa ini tidak pernah padam.

Selamat menikmati dan menghayati setiap surat yang ditulis khusus untuk Anda.

Heny Hartono

Wakil Walikota Semarang

Kata Pengantar

Suatu perubahan baru yang makin menguat di era global ini adalah makin terlibatnya perempuan dalam menjalankan roda kehidupan keluarga, masyarakat, berbangsa, dan bernegara. Perempuan menjadi salah satu aset yang berpengaruh penting dan signifikan bagi masa depan bangsa.



Perubahan jaman dan teknologi pada era global ini, menempatkan perempuan bukan lagi sebagai objek, namun subjek atau agen perubahan di lingkungan sosialnya. Banyak perempuan terdidik dan berkualitas

secara kepribadian sehingga berkembang menjadi sumber daya manusia yang berkompeten di dunia kerja.

Pengembangan peran perempuan di lingkungan keluarga dan dunia kerja menuntut penyesuaian pola perilaku. Hal tersebut untuk menjaga keseimbangan antara kehidupan pribadi, keluarga, dan pekerjaannya. Pengelolaan berbagai peran yang baik dapat membawa perempuan menuju produktivitas, kesuksesan, dan kebahagiaan diri.

Kebahagiaan merupakan sebuah tujuan akhir dari segala perjuangan perempuan. Semua perempuan akan sepakat mengenai hal ini. Namun, pemaknaan kebahagiaan setiap individu atau kelompok akan berbeda-beda dan dapat berubah seiring waktu berjalan.

Salah satu kebahagiaan saya secara pribadi sebagai perempuan adalah dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi semua orang. Tanggung jawab pada multi peran yang saya jalankan, baik sebagai seorang istri, ibu, dan Wakil Walikota Semarang memberikan kesempatan bagi saya untuk memberikan manfaat pada masyarakat luas. Semoga buku ini dapat menjadi awal inspirasi dan pembangkit semangat perempuan-perempuan Indonesia untuk tetap menjalankan tanggung jawab multi perannya.

Saya berharap bahwa perempuan-perempuan Indonesia untuk tetap bisa berjuang dan berkarya tanpa meninggalkan kodratnya. Buku ini juga merupakan sebuah bukti nyata kekuatan dan kesuksesan para perempuan Kota Semarang. Semoga Tuhan senantiasa meridhoi kita semua, khususnya para perempuan Indonesia dalam berjuang untuk masa depan Indonesia Hebat.

Semarang, 17 April 2020
Wakil Walikota Semarang

Ir. Hj. Hevearita G. Rahayu., M.Sos

Ketua Tim Penggerak PKK Kota Semarang

Kata Pengantar

Salam sejahtera bagi kita semua,

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan taufik-Nya kepada kita semua, sehingga telah tersusun buku SURAT KARTINI MASA KINI - CATATAN PARA IBU MULTI PERAN atas prakarsa UNIKA SOEGIJAPRANATA.

Buku ini merupakan himpunan kumpulan tulisan para ibu yang berkarya nyata di UNIKA SOEGIJAPRANATA. Semoga buku ini dapat memotivasi dan mempunyai peran penting dalam :

- Mewujudkan perempuan tangguh sebagai tulang punggung keluarga
- Mewujudkan perempuan yang berdaya dan mampu berkarya

- Mewujudkan citra perempuan Indonesia yang tangguh dan terampil, serta bermanfaat bagi masyarakat.

Perempuan perlu menyadari bahwa mereka harus terus belajar, terus meningkatkan potensi diri dan selalu memotivasi diri.

Para pembaca yang budiman,
sebagai alumnus UNIKA SOEGIJAPRANATA, secara pribadi saya sangat bangga mengucapkan terimakasih dan memberi apresiasi yang tinggi atas karya ini. Akhir kata, semoga Allah SWT meridhai upaya dan niat baik kita.

Sukses Perempuan Indonesia.

Semarang, 17 April 2020

Krisseptiana Hendrar Prihadi, SH MM

(Ketua Tim Penggerak PKK Kota Semarang)

Daftar Isi

Pengantar Editor..... iii

Heny Hartono

Wakil Walikota Semarangv

Ir. Hj. Hevearita G. Rahayu., M.Sos

Ketua Tim Penggerak PKK Kota Semarangv

Krisseptiana Hendrar Prihadi, SH MM

Mata hati 1

♥ *Heny Hartono*

Pesan 5

♥ *Rotumiar Pasaribu*

Rutinitas Penuh Warna.....10

♥ *Rosita Herawati*

Sepeda Tua Bapak.....15

♥ *Cecilia Titiek Murniati*

Asah, Asih Asuh.....21

♥ *Endang Wahyati Yustina*

Tegar Tanpa Batas.....27

♥ *Rikarda Ratih Saptaastuti*

Meraih Pendidikan-Meredam Penindasan31

♥ *Rika Saraswati*

Kekuatan Memberi38

♥ *Linggar Yekti Nugraheni*

O Sole Mio: Matahariku45

♥ *Wuryani Hartanto*

Semua Karena Cinta48

♥ *Isabela Milasari*

Simfoni Yang Indah52

♥ *Theresia Dwi Hastuti*

Super Mama!59

♥ *Ekawati Marhaenny Dukut*

Kekuatan Adaptif.....66

♥ *Berta Bekti Retnawati*

Menyiapkan Generasi Baru73

♥ *Christiana Retnaningsih*

Keberpihakan79

♥ *Margaretha Sih Setija Utami*

Tetap Setia89

♥ *Emilia Ninik Aydawati*

Veni, Vidi, Vici.....92

♥ *Rr. M. I. Retno Susilorini*

Inspirasi Seorang Perempuan.....99

♥ *Kristiana Haryanti*

Peranku, Peranmu.....106

♥ *Yuliana Sri Wulandari*

Selalu Untukmu111

♥ *Agustina Alam Anggitasari*

Mengasihi Sesama Tanpa Syarat117

♥ *Margaretha Vitrianingsih*

Wanita Teristimewa, Dialah Ibu122

♥ *Maria Margareta Cahyo Ingrid Fibrianti*

Perempuan Generasi Ketiga126

♥ *Agustina Retno Widyonarti*

Untuk Perempuan Di Rumah131

♥ *Yohana Ari Wardani*

Menjaga Warisan.....134

♥ *Bernadetta Mustikasari Wulan*

Jadilah Dirimu Sendiri140

♥ *B. Resti Nurhayati*

Catatan Kecil Hatiku..... 145

♥ *Yuliana Indra Haksari*

Srikandi Milenial 148

♥ *Novi Kartiningrum*

Pelajaran Tentang Ibu 153

♥ *Angelika Riyandari*

Surat Untuk Anaku..... 158

♥ *Purmawati*

Never Stop Learning Ibu 163

♥ *B. Lenny Setyowati*

Hidup Itu Sederhana..... 171

♥ *Etty Endang Listiati*

Senyummu Semangatku 178

♥ *Fransisca Prameshinta Hardimarta*

Wanita Hebat Berkepribadian Kuat..... 182

♥ *Ag. Hesti Pertiwi*

Kepedulianmu Inspirasi Bagiku..... 186

♥ *Eny Trimeiningrum*

Membangun Emosi Positif..... 192

♥ *Lucia Trisni Widhianingtanti*

Imun, Iman, Amin.....198

♥ *Heny Hartono*

Karya Kita201

♥ *Victoria Kristina Ananingsih*

Pantang Menyerah205

♥ *Angelika Riyandari*

Surat Cinta Untuk Tata Lala210

♥ *Aulia An Nafik*

Aku, Perempuan.....218

♥ *Agnes Advensia Chrismastuti*

Gendewa.....227

♥ *Rustina Untari*

Indeks.....230

Gendewa

Anak anaku yang terkasih

Ibu mau cerita tentang Gendewa

Gendewa adalah busur. Pasangan Gendewa adalah anak panah. Gendewa dan anak panah adalah senjata yang ampuh dalam cerita masalah. Dalam pewayangan kita kenal Srikandi wanita perkasa yang menjadi prajurit wanita dan kemana-mana membawa busur dan anak panah ini.

Dalam kehidupan nyata sejarah telah mencatat bahwa busur dan anak panah telah menjadi salah satu senjata utama yang diciptakan manusia selain tombak dan pisau. Busur muncul dalam beberapa lukisan di gua gua yang dihuni manusia masa lampau termasuk di dinding Gua di Eropa barat yang telah berusia 30.000 tahun lalu. Bahkan ada yang menyebutkan bahwa busur telah dipergunakan sejak zaman Paleolitikum (Philpin, 2006).

Sekarang panah bukan menjadi senjata lagi tetapi menjadi cabang olah raga. Untuk dapat melesatkan panah dengan baik dibutuhkan Gendewa yang baik dan pemanah yang handal. Khalil Gibran

menuliskan sebuah puisi yang indah tentang anak yang bagai anak panah yang lepas dari busurnya. Menurut Ibu, anak panah lepas dari busur plus pemanahnya. Ibu jadi berefleksi, sudahkan jadi pemanah dan pemegang gendewa yang baik.

Seorang pemanah yang baik katanya harus berkonsentrasi tinggi, kekuatan pada otot dan keseimbangan tangan. Ini kata dosen keolahragaan. Untuk memiliki itu semua seorang pemanah harus giat berlatih. Kebalikan dari itu, tidak pernah ada latihan khusus bagi seorang ibu. Anak-anaknyalah yang melatih sang ibu. Segala polah tingkah anak menjadikan seorang ibu lebih trampil. Agar lebih trampil, seharusnya ibu lebih banyak bersama anak-anaknya, mengolah tubuh dan pikir bersama agar kita berkembang bersama. Namun ibu justru sangat sering meninggalkan kalian, tidak selalu mendampingi kalian. Ibu juga asyik dengan kegiatan untuk mencapai prestasi. Terbang kesana kemari, pulang membawa cerita dan pengobat rindu. Kala ibu berhasil, maka itu karena support dan pengertian kalian pada ibu. Beruntung juga karena ibu memiliki belahan hati dan patner yang selalu mensupport. Pemanah tandem istilahnya.

Suatu saat, dalam proses latihan memanah ada dari kalian yang larinya meleset, ada teguran dari pihak yang terusik. Ini pasti karena pemanahnya tidak bagus, pada saat itu konsentrasi kurang

tinggi (tidak fokus), kekuatan otot berkurang dan juga terlupa mengatur keseimbangan. Semua perlu diorganisir lagi, perbaikan utama ada pada pemanahnya. Pemanah perlu banyak latihan dan fokus lagi. Terimakasih kalian telah sangat membantu ibu untuk selalu fokus dan memperkuat diri termasuk ketika patner tandem ibu sudah mengikuti panggilan Gusti.

Sebagaimana pemanah yang lain, ibu ingin jadi pemanah yang “titis”. Panah tepat menuju sasaran, yaitu kemandirian dan kemanfaatan. Pemanah tandem ini hanya mengharapkan panahnya menuju kesana. Dimana tempatnya ? sejauh jangkauan dan keinginan kalian.

Anak-anakku, melesatlah sebagai anak panah yang menjauh dari Gendewa menuju sasaran yang baik, ibu hanya sebagai pemegang Gendewa membantu melesatkanmu. Suatu saat kalian juga akan jadi pemegang Gendewa yang kuat.

Rustina Untari

(Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis & Ketua Pusat Studi Wanita Unika Soegijapranata)

Indeks

arek, 17

Arjuna, 93

cumlaude, 65

Gabriel, 79, 80, 82

gadget, 2

gudel, 136

Hevearita, vii, x

Julius Caesar, 93, 97

Ki Hajar Dewantara, 21

kolustrum, 77

Krisseptiana, ix, x

multitasking, 28

Najwa Sihab, 8

Naruto, 5, 6

pener, 143

PKK, viii, ix, x, 221, 223, 224

Rabb Ne Bana Di Jodi, 8

roller coaster, 41

Sibling, 12

smartphone, 10

stunting, 76

Vaillant, 194

video call, 10, 11